

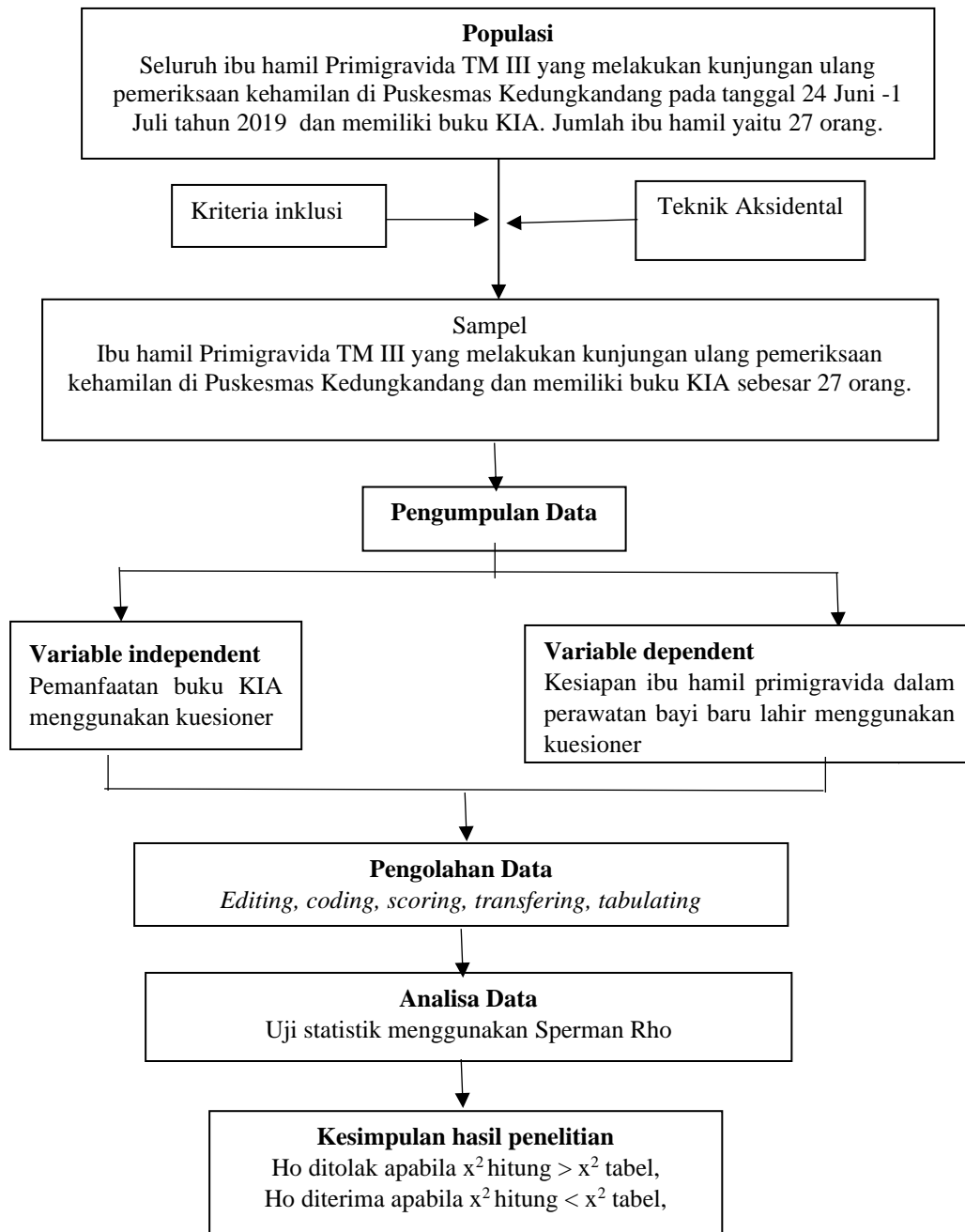
BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah desain penelitian studi analitik korelasi dengan menggunakan pendekatan *cross sectional*, yaitu suatu penelitian dimana variabel-variabel yang termasuk faktor resiko dan variabel-variabel efek diobservasi sekaligus pada waktu yang sama. Dalam penelitian ini yaitu untuk melihat apakah ada hubungan antara pemanfaatan buku KIA dengan kesiapan ibu hamil primigravida dalam perawatan bayi baru lahir.

3.2 Kerangka Operasional



Gambar 3.1 Bagan Kerangka Operasional penelitian Hubungan antara pemanfaatan buku KIA dengan kesiapan ibu Hamil primigravida dalam perawatan bayi baru lahir di Puskesmas Kedungkandang.

3.3 Populasi, Sampel, dan Sampling

3.3.1 Populasi

Populasi yang digunakan pada penelitian ini adalah semua ibu hamil Primigravida TM III yang melakukan kunjungan ulang pemeriksaan kehamilan di Puskesmas Kedungkandang pada tanggal 24 Juni-1 Juli tahun 2019 dan memiliki buku KIA. Jumlah ibu hamil yaitu 27 orang.

3.3.2 Sampel

Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah Primigravida TM III yang melakukan kunjungan ulang pemeriksaan kehamilan di Puskesmas Kedungkandang dan memiliki buku KIA sejumlah 27 orang.

3.3.3 Sampling

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah dengan *non probability sampling* yaitu teknik pengambilan sampel yang tidak memberi peluang/kesempatan sama bagi setiap unsur atau populasi untuk dipilih sebagai sampel, sehingga teknik sampling digunakan adalah *sampling accidental* yaitu teknik penentuan sampel berdasarkan kebetulan, yaitu siapa saja yang secara kebetulan/accidental bertemu dengan peneliti dapat digunakan sebagai sampel, bila dipandang orang yang kebetulan ditemui cocok sebagai sumber data. Peneliti selama 1 minggu menunggu di Puskesmas Kedungkandang Kota Malang mendapatkan responden sejumlah 27 orang.

3.4 Variabel Penelitian

3.4.1 Variabel Independen

Variabel independen dalam penelitian ini adalah Pemanfaatan buku KIA.

3.4.2 Variabel Dependen

Variabel dependen dalam penelitian ini adalah kesiapan ibu hamil dalam perawatan Bayi baru lahir.

3.5 Kriteria Populasi

3.5.1 Kriteria inklusi

Kriteria inklusi sampel penelitian adalah

- a. Ibu dapat membaca dan menulis
- b. Ibu bersedia menjadi responden

3.6 Definisi Operasional

Tabel 3.1 Definisi Operasional hubungan antara pemanfaatan buku KIA dengan kesiapan ibu hamil primigravida dalam perawatan bayi baru lahir.

Variabel	Definisi Operasional	Indikator	Alat ukur	Skala ukur	Kriteria
Pemanfaatan buku KIA	Proses, cara menggunakan buku KIA sesuai dengan petunjuk teknis buku KIA.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Membaca Buku KIA 2. Membawa buku KIA setiap periksa 3. Menjaga kondisi buku agar tetap dalam kondisi baik 4. Aktif bertanya jika ada sesuatu dalam buku KIA yang belum dipahami 	Kuesioner skala likert	Ordinal	Kriteria <ol style="list-style-type: none"> a. Kategori tinggi, jika $X \geq 50$ b. Kategori sedang, jika $30 \leq X < 50$ c. Kategori rendah, jika $X < 30$
Variabel dependen: kesiapan ibu hamil primigravida dalam perawatan bayi Baru lahir	Ibu hamil mampu merencanakan dalam merawat bayinya dengan baik dan benar sesuai dengan perawatan bayi baru lahir berdasarkan buku KIA	Kesiapan ibu dalam : <ol style="list-style-type: none"> 1. Pemberian Asi pada bayi 2. Menjaga bayi tetap hangat pada bayi 3. Merawat tali pusat pada bayi 	Kuesioner skala Likert	Ordinal	Kriteria <ol style="list-style-type: none"> 1. Siap Jika skor $T \geq \text{mean}$ 2. Tidak siap Jika skor $T < \text{mean}$

3.6 Instrumen Penelitian

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini berupa kuesioner skala likert. Setelah dilakukan uji validitas pertanyaan yang dinyatakan valid akan digunakan dalam penelitian. Pertanyaan yang digunakan adalah pertanyaan yang valid yang berjumlah 28 soal.

3.7 Uji Validitas

Uji Validitas menggunakan teknik *one shot* dengan rumus korelasi *product moment pearson* (Arikunto, 2010). Uji Validitas dilaksanakan untuk melihat sejauh mana instrumen yang digunakan betul-betul mengukur apa yang hendak diukur. Untuk menghitung korelasi di gunakan teknik *one shot* dengan rumus korelasi *product moment pearson* (Arikunto, 2010) yaitu :

$$r_{XY} = \frac{n\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{n\sum X^2 - (\sum X)^2} \sqrt{n\sum Y^2 - (\sum Y)^2}}$$

Keterangan:

n : banyaknya sampel

X : skor item X

Y : skor item Y

R : koefisien korelasi

Jumlah item kuisioner Pemanfaatan buku KIA sebanyak 25 item dan kesiapan ibu hamil primigravida dalam perawatan bayi baru lahir sebanyak 18 item , setelah di uji validitas item kuisioner pemanfaatan buku KIA dan kesiapan ibu hamil primigravida dalam perawatan bayi baru lahir yang di uji coba pada 10 responden, didapatkan bahwa dari 43 pernyataan, 28 item dinyatakan valid karena r hitung > r tabel (r tabel = 0,632).

3.8 Uji Reliabilitas

Uji reabilitas ini menggunakan rumus *Cronbach's Alpha* (Arikunto, 2010) yaitu :

$$r_i = \frac{k}{(k-1)} \left(1 - \frac{\sum s_i^2}{st^2} \right)$$

Keterangan :

ri : reliabilitas instrumen

k : banyaknya butir pertanyaan atau banyaknya soal

si : jumlah varians butir

st : varians total

Semakin tinggi koefisien reliabilitas mendekati angka (rentangan angka 0-1,00) berarti semakin reliabel atau nilai *Cronbach alpha* > 0.6 maka kuisioner dinyatakan reliabel. Hasil uji reliabilitas instrumen dengan Cronbach Alpha terhadap angket Kesiapan Ibu Hamil diperoleh nilai Cronbach Alpha memenuhi syarat yaitu > 0,600 sehingga variabel yang digunakan adalah reliabel.

3.9 Tempat dan Waktu Penelitian

3.9.1 Tempat Penelitian

Penelitian dilaksanakan di wilayah Puskesmas Kedungkandang Kecamatan Kedungkandang Kota Malang.

3.9.2 Waktu Penelitian

Penelitian dilakukan pada tanggal 24 Juni-1 Juli tahun 2019 .

3.10 Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh pemanfaatan buku KIA dan memperoleh data kesiapan dalam perawatan bayinya menggunakan kuesioner Skala Likert.

3.11 Tahapan Pengumpulan Data

a. Tahap Persiapan

- a. Mengurus surat perijinan penelitian dari Ketua Jurusan Kebidanan Poltekkes Kemenkes Malang.
- b. Setelah surat perijinan penelitian dari Ketua Jurusan Kebidanan Poltekkes Kemenkes Malang sudah jadi kemudian mengurus surat ke Dinas Kesehatan Kota Malang
- c. Dari Dinas Kesehatan Kota Malang sudah diurus, kemudian melakukan pengurusan ijin penelitian di puskesmas kedung Kota Malang.
- d. Setelah itu melakukan koordinasi dengan bidan koordinasi Puskesmas Kedungkandang Kota Malang setempat.
- e. Menyiapkan pernyataan dan perlengkapan penelitian seperti lembar kuesioner, lembar *informed consent* dan permohonan menjadi responden

b. Tahap pelaksanaan

- 1) Setelah mendapat ijin penelitian dan melakukan kontrak waktu dengan Bidan Koordinasi untuk pengambilan data penelitian di Puskesmas Kedungkandang.
- 2) Peneliti menyiapkan kuisisioner pemanfaatan buku KIA dan kesiapan ibu hamil primigravida dalam perawatan bayi baru lahir dan lembar *informed consent*
- 3) Peneliti mencari responden yang sesuai dengan kriteria inklusi di Puskesmas Kedungkandang selama 7 hari berturut-turut dimulai tanggal 24 Juni- 1 Juni mulai jam 08.00-12.00 WIB. Responden yang didapatkan

dalam 1 hari tidak tentu jumlahnya. Hari pertama yaitu sebanyak 6 responden, hari kedua yaitu 5 responden, hari ke tiga yaitu 3 responden, hari keempat yaitu 3 responden, hari kelima yaitu 4 responden, hari keenam yaitu 3 responden, dan hari ke tujuh yaitu 3 responden. Sebelum melakukan pengambilan data, peneliti sudah menjelaskan tentang cara pengisian kuisisioner dan *informed consent* sesuai dengan prosedur.

- 4) Teknik pemberian penjelasan tentang tujuan, informed consent, dan pengisian kuisisioner dilakukan satu per satu setelah/sebelum ibu hamil primigravida TM III mendapatkan pelayanan antenatal care. Ketika responden sudah menyetujui yang sudah dinformasikan dan dijelaskan, akan tetapi responden harus mendapatkan pelayanan antenatal, pengisian kuisisioner di tunda dahulu kemudian dilanjutkan setelah mendapatkan pelayanan.
- 5) Peneliti membagikan kuisisioner kepada semua responden yang sesuai dengan kriteria inklusi untuk diisi.
- 6) Setelah kuisisioner diisi lengkap oleh responden, maka kuisisioner dikembalikan lagi ke peneliti.
- 7) Peneliti memeriksa kembali lembar kuisisioner untuk memastikan semua data sudah terisi
- 8) Menganalisa hasil kuisisioner dengan melakukan *coding*, *scoring* dan *tabulating* hasil kuisisioner yang telah didapatkan dari responden.
- 9) Mengelola dan menganalisis data hasil kuisisioner yang telah diisi oleh responden dengan komputerisasi

10) Menyimpulkan hasil pelaksanaan penelitian

3.12 Teknik Pengolahan Data

3.12.1 Editing

Pada tahap ini, peneliti melakukan editing dimulai saat kuesioner selesai diisi oleh responden. Ada beberapa responden yang tidak mengisi identitas diri dan peneliti mengembalikan kembali pada responden dan responden melengkapi. Ketika memasukkan data pada kolom hasil penelitian, tidak ditemukan adanya data responden yang kurang.

3.12.2 Coding

Setelah semua kuisoner diedit atau disunting, selanjutnya dilakukan pengkodean atau *coding*, yakni mengubah data berbentuk kalimat atau huruf menjadi data angka atau bilangan. Pengkodean dilakukan untuk merubah data dan memudahkan proses analisa, adapun koding sebagai berikut :

a. Responden

Responden 1 : R1

Responden 2 : R2

Responden 3 : R3 dan seterusnya

b. Umur :

20-30 tahun : kode 1

31-40 tahun : kode 2

c. Usia Kehamilan :

28-34 minggu : kode 1

34-40 minggu : kode 2

d. Pendidikan

Tamat SD : Kode 1

Tamat SMP : Kode 2

Tamat SMA : Kode 3

Tamat PT : Kode 4

e. Pekerjaan

IRT : Kode 1

Wiraswasta : Kode 2

Swasta : Kode 3

PNS : Kode 4

f. Pemanfaatan buku KIA

Tinggi : Kode 1

Cukup : Kode 2

Rendah : Kode 3

g. Kesiapan merawat bayi Baru lahir

Tidak siap : Kode 1

Siap : Kode 2

3.12.3 Scoring

Scoring adalah menilai kuesioner pemanfaatan buku KIA dan kesiapan ibu hamil dalam perawatan bayi baru lahir yang sudah diisi oleh responden.

a. Variabel pemanfaatan buku KIA

Tabel 3.2 skoring instrument pemanfaatan buku KIA

<i>Pernyataan favorable</i>		<i>Pernyataan unfavorable</i>	
Sangat sering	:4	Sangat sering	:1
Sering	:3	Sering	:2
Jarang	:2	Jarang	:3
Tidak Pernah	:1	Tidak Pernah	:4

b. Variable kesiapan ibu hamil dalam perawatan bayi baru lahir

Tabel 3.3 skoring instrument kesiapan ibu hamil dalam perawatan bayi baru lahir

<i>Pernyataan favorable</i>		<i>Pernyataan unfavorable</i>	
Sangat setuju	:4	Sangat setuju	:1
Setuju	:3	Setuju	:2
Tidak setuju	:2	Tidak setuju	:3
Sangat tidak setuju	:1	Sangat tidak setuju	:4

3.12.4 Tabulating

Tabulating adalah membuat tabel-tabel yang berisikan data yang telah diberi kode sesuai dengan analisis yang dibutuhkan.

Mengolah data dengan cara memasukkan data kedalam *data base* atau *master sheet* kemudian dibuat distribusi frekuensi. Dilakukan dengan cara memasukkan data yang diperoleh dalam suatu tabel yang berisi aspek-aspek hasil penelitian, tabel-tabel yang dihitung dengan presentase menggunakan rumus berikut :

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P : Presentase

F : Frekuensi

N : Total seluruhnya

Menurut Arikunto (2009) hasil analisis data dengan rumus tersebut, kemudian diinterpretasikan dengan menggunakan skala kualitatif sebagai berikut.

Tabel 3.2 Interpretasi Hasil Analisis

Presentase (%)	Interpretasi
100	Seluruhnya
99 – 76	Hampir Seluruhnya
75 – 51	Sebagian besar
50	Setengahnya
49 - 26	Hampir setengahnya
25 – 1	Sebagian Kecil
0	Tidak Satupun

3.13 Analisa Data

Analisis statistik yang digunakan adalah :

a. Analisis Univariat

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui adanya hubungan pemanfaatan buku KIA dengan kesiapan ibu hamil primigravida dalam perawatan bayi baru lahir.

a. Pemanfaatan buku KIA

Variabel pemanfaatan buku KIA menggunakan skala ukur ordinal yang menggunakan pendekatan skala likert. Setelah didapatkan nilai responden melalui proses *scoring*, dilakukan langkah-langkah sebagai berikut :

1) Mean hipotetik (Mhipotetik)

- a) Menentukan skor minimum dan skor maksimum dari masing-masing item
- b) Skor maksimum – skor minimum
- c) Hasil pengurangan tersebut dibagi dengan 2
- d) Untuk mencari mean hipotetik (Mhipotetik), didapatkan dengan cara menambahkan hasil dari pembagian tersebut (langkah c) dengan nilai skor minimum (langkah a).

2) Standar Deviasi hipotetik (SD hipotetik)

Untuk mencari standar deviasi hipotetik adalah dengan cara membagi mean hipotetik dengan 6.

Perhitungan dalam menentukan nilai kriteria adalah sebagai berikut :

a. Kategori tinggi

Mean hipotetik + 1,5 SD hipotetik

b. Kategori rendah

Mean hipotetik – 1,5 SD hipotetik

Maka, untuk kategori pemanfaatan buku KIA dijelaskan sebagai berikut :

- a) Kategori Tinggi : $X \geq$ kategori tinggi
- b) Kategori Sedang : kategori rendah $\leq X <$ kategori tinggi
- c) Kategori Rendah : $X <$ kategori rendah (Wijaya, 2017).

1) Variabel kesiapan dalam perawatan bayi baru lahir Setelah didapatkan nilai responden melalui proses *scoring*, dilakukan langkah-langkah sebagai berikut :

- a) Untuk setiap pernyataan, respon yang diberikan responden diberi skor dan dijumlahkan.
- b) Hasil ukur kemudian diinterpretasikan kedalam rumus :
- c) Skor T dihitung dengan menggunakan rumus :

$$T = 50 + 10 \left[\frac{x - \bar{x}}{s} \right]$$

Keterangan :

X = Skor responden pada skala sikap yang hendak diubah menjadi skor T

\bar{x} = Mean skor kelompok

s = Deviasi standar skor kelompok

$$s = \sqrt{\frac{\sum (x - \bar{x})^2}{(n - 1)}}$$

Keterangan :

X = skor responden

\bar{x} = nilai rata-rata

n = jumlah sampel

Kemudian hasilnya dimasukkan ke dalam kategori penilaian meliputi :

- 1) Apabila skor $T \geq \text{mean}$ dikatakan siap
- 2) Apabila skor $T < \text{mean}$ dikatakan tidak siap

b. Analisis Bivariat

Dalam penelitian ini peneliti menganalisa data dengan menggunakan uji teknik kuantitatif, dengan uji statistik yaitu menggunakan rumus korelasi *Spearman's rho*.

Kesimpulan:

- a. H_0 diterima apabila $p\text{value} < 0,06$ berarti tidak ada hubungan pemanfaatan buku KIA dengan kesiapan ibu dalam perawatan bayi baru lahir.
- b. H_0 ditolak apabila $p\text{value} > 0,06$ berarti ada hubungan pemanfaatan buku KIA dengan kesiapan ibu dalam perawatan bayi baru lahir.

3.14 Etika Penelitian

Setelah mendapat persetujuan, peneliti mulai melakukan penelitian dengan memperhatikan masalah etika penelitian.. Etika penelitian yang digunakan adalah sebagai berikut:

3.1.4.1 Lembar persetujuan menjadi responden (*informed consent*)

Lembar persetujuan diberikan kepada responden yang akan dijadikan responden. Peneliti menjelaskan maksud dan tujuan dari riset yang akan dilakukan serta dampak yang mungkin timbul akibat dari penelitian . Jika

responden yang memenuhi kriteria inklusi bersedia diteliti maka harus menandatangani lembar persetujuan. Jika mereka menolak untuk diteliti, peneliti tidak akan memaksa dan tetap menghormati hak-haknya.

3.1.4.2 Penjelasan Sebelum Penelitian

Penjelasan singkat mengenai profil peneliti, judul penelitian, tujuan dan manfaat, proses penelitian yang akan berlangsung, serta keuntungan yang didapatkan jika berpartisipasi dalam penelitian ini.

3.1.4.3 Tanpa Nama (*Anonymity*)

Untuk menjaga kerahasiaan pihak-pihak yang diteliti, maka peneliti tidak akan mencantumkan namanya pada lembar pengumpulan data dan cukup dengan memberikan nomor responden pada masing-masing lembar tersebut.

3.1.4.3 Kerahasiaan

Kerahasiaan informasi yang diberikan kepada pihak yang diteliti akan dijamin oleh peneliti, hanya kelompok data tertentu yang akan dilaporkan oleh peneliti pada hasil riset.

3.1.4.4 *Ethical Clearance*

Kelayakan etik adalah keterangan tertulis yang diberikan oleh komisi etik penelitian untuk riset yang melibatkan makhluk hidup (manusia, hewan, dan tumbuhan) yang menyatakan bahwa suatu proposal riset layak dilaksanakan setelah memenuhi persyaratan tertentu.

Peneliti mengajukan proposal ke komisi etik Poltekkes Kemenkes

Malang untuk dilakukan uji. Agar penelitian memenuhi syarat keunggulan ilmiah serta menjunjung tinggi harkat, martabat, dan hak asasi manusia seperti tertuang dalam deklarasi Helsinki, dan memenuhi prinsip-prinsip cara uji klinik yang baik.